JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Journal Homepage: www.indojurnal.com/index.php/aksikita

eISSN 3090-1294 & pISSN 3089-8145

doi.org/10.63822/aksikita.v2i6.5369

Vol. 2, No. 6, Tahun 2026

Hal. 4028-4037

Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Melalui Edukasi Kesehatan di Desa Bineh Krueng Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya

Karisma Helmy Sahara[1], Rahma Yani[2], Irfa Zufira[3], Zahratun Nihayah Kabiay[4], Lora Razika[5]

[1-5]Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Teuku Umar

Email karismahelmysahara@gmail.com; rhmyni37@gmail.com; irfazufira@gmail.com; Kabiayzhr@gmail.com; lorarazika@gmail.com;

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima *27-10-2026*
Disetujui *03-11-2026*
Diterbitkan *05-11-2026*

Katakunci:

ISPA, PHBS, Preventif, Promotif, Edukasi

ABSTRAK

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) saat ini masih berkontribusi besar terhadap angka kesakitan di masyarakat, terutama pada anak dan kelompok paling rentan. Berbagai faktor mempengaruhi kejadian ISPA, terutama kurangnya pengetahuan, sanitasi yang kurang baik, perilaku hidup yang kurang sehat, polusi udara, kondisi lingkungan yang tidak mendukung perilaku hidup sehat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai penyebab, gejala, penularan dan pencegahan ISPA di Desa Bineh Krueng, Kecamatan Tangan-Tangan, Kabupaten Aceh Barat Daya. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa adanya faktor utama masalah ISPA di Desa adalah kurangnya pengetahuan masyarakat dan kondisi lingkungan yang belum mendukung PHBS. Dari hasil penemuan tersebut, intervensi yang dilaksanakan meliputi edukasi pencegahan ISPA di SD Negeri 4 Tangan-Tangan, penyuluhan mengenai ISPA kepada masyarakat, penyuluhan PHBS kepada masyarakat Desa Bineh Krueng dan penyebaran poster sebagai media edukasi kesehatan. Intervensi edukatif seperti ceramah, demonstrasi, dan poster terbukti meningkatkan pengetahuan siswa dan masyarakat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa setelah program terlaksanakan, para siswa dan masyarakat mulai mengenal ISPA, gejala, cara penularannya, dan langkah pencegahannya. Dengan demikian, intervensi promotif dan preventif berbasis masyarakat ini dapat menjadi langkah awal yang relevan untuk mendukung pencegahan ISPA di Desa Bineh Krueng.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ii:

Sahara, K. H., Yani, . R., Zufira, I. ., Kabiay, Z. N. ., & Razika, L. (2026). Peningkatan Pengetahuan Masyarakat tentang Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Melalui Edukasi Kesehatan di Desa Bineh Krueng Kecamatan Tangan-Tangan Kabupaten Aceh Barat Daya. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(6), 4028-4037.

PENDAHULUAN

Infeksi saluran pernapasan Akut (ISPA) adalah penyakit infeksi saluran pernapasan atas dan saluran pernapasan bagian bawah, penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di berbagai wilayah (Halitopo et al., 2025). Apabila penyakit ini tidak ditangani dengan tepat, maka beban morbiditas yang tinggi pada kelompok tertentu dapat berkembang menjadi kondisi yang lebih berat (Ross et al., 2023). Pada anak usia sekolah, ISPA dapat mengganggu dan menghambat proses belajar, sehingga sekolah menjadi lokasi penting untuk intervensi promotif dan preventif (Tatius & Ajibah, 2026).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kejadian ISPA tidak hanya berkaitan dengan agen infeksi, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan risiko terjadinya ISPA, seperti kurangnya pengetahuan, perilaku hidup yang kurang bersih dan sehat, lingkungan dengan sanitasi yang buruk, merokok didalam rumah, ventilasi rumah yang belum memenuhi standar, kebiasaan membakar sampah (Swasti & Natalia, 2024; Purnomosidi et al., 2025). Rendahnya pengetahuan menjadi faktor utama karena masyarakat yang kurang paham dengan dengan penyebab ISPA, gejala, cara penularannya, dan pencegahan ISPA cenderung memiliki perilaku pencegahan yang tidak optimal (Sidabutar & Waruwu, 2022).

Pada lingkungan sekolah, pengetahuan yang baik berkaitan dengan perilaku pencegahan ISPA yang lebih baik (Rukmasari et al., 2025). Anak usia sekolah merupakan kelompok yang mudah dibimbing untuk membentuk kebiasaan perilaku hidup bersih dan sehat sejak dini, sehingga pelaksanaan edukasi di sekolah menjadi intervensi yang sangat strategis (Asti et al., 2025; Fayasari et al., 2025; Sebayang et al., 2023). Salah satu komponen paling penting dari PHBS adalah cuci tangan pakai sabun karena praktik tersebut cukup sederhana dan efektif dalam mencegah penyakit menular (Tasnimin, 2025; Hakim & Budiarso, 2025). Meta-analisis menunjukkan bahwa promosi cuci tangan pakai sabun mampu menurunkan morbiditas ISPA sekitar 17%, dengan RR 0,83, dan juga menurunkan infeksi saluran pernapasan atas dan saluran pernapasan bawah (Ross et al., 2023).

Berdasarkan observasi awal di Desa Bineh Krueng, kondisi air di sumur dan aliran air sangat jernih, tetapi kondisi selokan belum dapat dikatakan baik karena masih adanya sampah yang tersangkut pada bendungan. Selain itu, sebagian besar masyarakat memanfaatkan selokan untuk mencuci pakaian, mencuci bahan makanan, mandi, buang air besar dan air kecil.Temuan ini membuktikan adanya persoalan sanitasi dan perilaku yang berpotensi memengaruhi derajar kesehatan masyarakat. Setelah dilakukan penelusuran data di Puskesmas Bineh Krueng, diketahui terdapat 53 kasus penyakit selama satu tahun, ISPA merupakan penyakit yang paling mendominasi. Oleh karena itu, ISPA menjadi salah satu penyakit yang dipilih sebagai fokus intervensi melalui proses analisis prioritas masalah dan identifikasi akar penyebab kejadian, agar program yang disusun benar-benar tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 25 hari dalam rangka Praktik Belajar Lapangan II oleh mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Teuku Umar di Desa Bineh Krueng, Kecamatan Tangan-Tangan, Kabupaten Aceh Barat Daya. Tahap awal kegiatan adalah melakukan observasi lapangan sebagai analisis situasi desa dan mengidentifikasi kondisi lingkungan desa.

Setelah itu, dilakukan pengumpulan data penyakit dari data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Bineh Krueng melalui koordinasi pihak puskesmas, khususnya pihak bidang promosi kesehatan.

Tahap kedua, data yang telah diperoleh berdasarkan observasi lapangan dan data sekunder dari puskesmas, data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode *Urgency, Seriousness, Growth* (USG) untuk menetapkan masalah prioritas. Selanjutnya analisis penyebab masalah yang dilakukan dengan menggunakan diagram ikan (*Fishbone*). Hasil analisis menunjukkan faktor penyebab utama masalah ISPA di desa meliputi rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai ISPA, perilaku hidup yang kurang bersih dan sehat, serta faktor lingkungan yang turut mendukung kejadian ISPA.

Tahap ketiga, intervensi disusun berdasarkan hasil analisis. Program kerja yang disusun meliputi: edukasi pencegahan ISPA di SD Negeri 4 Tangan-Tangan, demonstrasi cuci tangan pakai sabun, menggunakan masker saat sakit kepada siswa, penyuluhan ISPA dan PHBS kepada masyarakat, dan penyebaran poster sebagai media edukasi visual. Pemilihan intervensi dengan metode ceramah, demosntrasi, dan poster sejalan dengan metode pengabdian dari beberapa peneliti yang terbukti efektif meningkatkan pengetahuan masyarakat dan anak-anak sekolah tentang ISPA dan PHBS.

Evaluasi dilakukan secara observasional setelah pelaksanaan kegiatan dengan melihat pemahaman para siswa dan masyarakat terhadap materi yang telah disampaikan dan praktik yang dilakukan. Pendekatan evaluasi pengetahuan setelah edukasi juga banyak digunakan dalam beberapa program pengabdian serupa untuk melihat dan menilai peningkatan pemahaman masyarakat (Tatius 2026, perilaku 2025 Lannasari).

HASIL

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa air pada sumur dan aliran air di desa secara umum tampak bersih. Namun, sampah yang tersangkut di bendungan dan kebiasaan masyarakat untuk menggunakan selokan untuk mencuci pakaian, bahan makanan, mandi, dan buang air besar membuat lingkungan menjadi lebih buruk. Temuan ini menunjukkan bahwa masalah kesehatan di desa tidak hanya terkait dengan ketersediaan air; perilaku sanitasi dan kebersihan lingkungan juga berkorelasi. Menurut penelitian, kebersihan diri, penggunaan air bersih, pembuangan sampah yang tepat, dan sanitasi lingkungan adalah komponen penting dari protokol PHBS untuk mencegah penyakit infeksi (Nurlina et al., 2026; Fayasari et al., 2025; Sebayang et al., 2023).

Berdasarkan data dari Puskesmas Bineh Krueng, terdapat 53 kasus penyakit selama satu tahun, dengan ISPA sebagai masalah utama dalam sepuluh kasus penyakit tersebut. Setelah dilakukan analisis menggunakan metode USG, ISPA ditetapkan sebagai masalah prioritas. Analisis tambahan menggunakan metode "fishbone" menunjukkan bahwa faktor utama penyebab masalah tersebut adalah ketidaktahuan masyarakat tentang infeksi saluran pernapasan akut (ISPA), gaya hidup yang tidak sehat, dan kondisi lingkungan yang buruk. Menurut studi diagnosis komunitas lainnya, pola ini menunjukkan bahwa intervensi yang lebih tepat sasaran dihasilkan dari pemilihan masalah prioritas berdasarkan data dan analisis akar penyebab (Agustina dkk., 2026; W dkk., 2026; Anggraini & Turut, 2026).

Kegiatan pencegahan ISPA dan demonstrasi CTPS dilakukan dengan baik untuk siswa SD Negeri 4 Tangan-Tangan. Intervensi sekolah dasar menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif dan demonstrasi dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa tentang ISPA. Ini termasuk peningkatan kategori pengetahuan baik dari 47,4% menjadi 78,9% (Tatius & Ajibah, 2026). Keterampilan siswa dalam

mempraktikkan langkah cuci tangan dengan benar juga telah ditingkatkan melalui intervensi CTPS dengan metode menyanyi, praktik langsung, video animasi, poster, dan permainan edukatif (Hinga & Adu, 2021; Tasnimin, 2025; Sonjati et al., 2026; Hasibuan et al., 2025). Bahkan telah ditunjukkan dalam beberapa program bahwa sebagian besar atau hampir seluruh siswa mampu mempraktikkan enam langkah CTPS setelah sekolah (Asti et al., 2025; Situmeang & Gultom, 2025; Sebayang et al., 2023).

Pada sasaran Masyarakat, Penyuluhan ISPA, PHBS, dan poster disebarkan dengan baik dan mendapat respons positif dari peserta. Pendidikan kesehatan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang definisi ISPA, gejala, faktor risiko, penularan, dan upaya pencegahan (Halitopo et al., 2025; Ulinnuha et al., 2026; Prihati et al., 2026; Swasti & Natalia, 2024; Tunny et al., 2020). Media cetak seperti leaflet, poster, dan banner juga berguna sebagai penguat pesan karena dapat dilihat bahkan setelah kelas selesai (Ulinnuha et al., 2026; Sidabutar & Waruwu, 2022; Suhita et al., 2024). Dalam kegiatan ini, evaluasi akhir menunjukkan bahwa siswa dan masyarakat mulai memahami apa itu ISPA, penyebabnya, gejalanya, dan bagaimana penularannya dapat dicegah. Ini juga menunjukkan bahwa PHBS dan CTPS sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa intervensi edukasi promotif dan preventif adalah metode yang relevan untuk mengatasi masalah ISPA di masyarakat. Banyak penelitian, baik pada siswa maupun masyarakat umum, menunjukkan hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan (Tuasikal & Fajar, 2025; Aditya et al., 2025; Rukmasari et al., 2025; Mahan & Hepsy, 2024). Meskipun pendidikan kesehatan sangat penting untuk menciptakan sikap dan tindakan pencegahan yang lebih baik, tidak otomatis mengubah perilaku secara keseluruhan (Rukmasari et al., 2025; Sidabutar & Waruwu, 2022; Warini et al., 2025). Oleh karena itu, keputusan kelompok Anda untuk memulai dengan menargetkan peningkatan pengetahuan sangat sesuai dengan arah bukti.

Selain itu, memilih sekolah dasar sebagai salah satu tujuan utama adalah pilihan yang tepat. Anak-anak sekolah adalah kelompok yang rentan terhadap penyakit menular dan sedang memulai kebiasaan hidup sehat (Hinga & Adu, 2021; Pratama et al., 2026; Rahayu et al., 2025). Dengan menggunakan metode interaktif, demonstrasi, permainan, lagu, video, dan praktik langsung, pendidikan berbasis sekolah terbukti efektif (Hinga & Adu, 2021; Nurlina et al., 2026; Purnomosidi et al., 2025; Hasibuan et al., 2025). Keterlibatan guru dan sekolah sangat penting agar perilaku sehat menjadi bagian dari kehidupan sekolah (Tasnimin, 2025; Sonjati et al., 2026; Hasibuan et al., 2025; Rahayu et al., 2025).

Komponen CTPS program ini memiliki dasar bukti yang paling solid. Menurut meta-analisis dari 26 penelitian yang melibatkan 161.659 peserta, kampanye cuci tangan pakai sabun menurunkan morbiditas ISPA sekitar 17%, dan bukti ini berkepastian sedang (Ross et al., 2023). Selain itu, promosi CTPS di komunitas dan sekolah meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa, santri, balita, dan orang tua. Ini meningkatkan praktik nyata (Hakim & Budiarso, 2025; Ayatullah, 2023; Deviga, 2026; Tasnimin, 2025). Ini menjelaskan mengapa demonstrasi CTPS adalah solusi penting untuk program pengabdian bertema ISPA.

Selain itu, elemen lingkungan yang Anda temui di desa konsisten dengan yang ditemukan dalam literatur. Risiko ISPA terus meningkat karena lingkungan yang tidak bersih, pengelolaan sampah yang

buruk, paparan asap rokok, dan kualitas udara dalam rumah yang buruk (Sundari et al., 2026; Swasti & Natalia, 2024; Purnomosidi et al., 2025; Prihati et al., 2026). Akibatnya, poster dan penyuluhan pencegahan PHBS tidak hanya meningkatkan pengetahuan tetapi juga relevan untuk meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan dan mengurangi paparan risiko (Tuasikal & Fajar, 2025; Prihati et al., 2026; Suhita et al., 2024; Sukesi et al., 2026). Beberapa program menunjukkan bahwa Perubahan perilaku bahkan lebih mudah bertahan jika dibarengi dengan penyediaan fasilitas, pengingat visual, dan sosialisasi berkala (Fayasari et al., 2025; Adnan et al., 2024).

KESIMPULAN

Kegiatan edukasi kesehatan mengenai pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Desa Bineh Krueng telah terlaksana dengan baik. Hasil observasi dan analisis menunjukkan bahwa rendahnya pengetahuan masyarakat, penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) yang masih kurang, serta kondisi lingkungan menjadi beberapa faktor yang berkaitan dengan masalah ISPA di desa tersebut.

Upaya yang dilakukan melalui penyuluhan ISPA dan PHBS, demonstrasi cuci tangan pakai sabun (CTPS), serta penggunaan poster sebagai media edukasi memberikan pemahaman kepada siswa dan masyarakat mengenai ISPA, mulai dari penyebab, gejala, cara penularan, hingga langkah-langkah pencegahannya. Kegiatan tersebut juga membantu meningkatkan kesadaran masyarakat dan siswa untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari.

Secara keseluruhan, edukasi kesehatan yang dilakukan dapat menjadi salah satu langkah promotif dan preventif dalam meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat terhadap pencegahan ISPA. Namun, penerapan PHBS dan kebersihan lingkungan perlu dilakukan secara berkelanjutan agar upaya pencegahan ISPA dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

A., Wati, I., & Harahap, F. R. (2023). Education to The Community About Understanding and Preventing Acute Respiratory Infections (ARI's) in Pagar Jati Community Health Center. JURNAL PENGMAS KESTRA (JPK). https://doi.org/10.35451/jpk.v3i2.1983

Aditya, M. F., Mustafida, I., & Juliani, E. (2025). Knowledge Level and ARI Prevention Efforts: A Study at Tarumajaya Public Health Center. Jurnal Keperawatan Profesional (KEPO). https://doi.org/10.36590/kepo.v6i2.1697

Adnan, Y., Firda, N., Maharani, Z., Khayani, N. A., & Pratiwi, I. P. (2024). Evaluation of Understanding of Clean Living Behavior in Diarrhea Prevention Efforts in Elementary School Students. Sociality: Journal of Public Health Service. https://doi.org/10.24252/sociality.v3i2 .49731

Agustina, D., H., Hasibuan, F. A., Artika, R., Syaqila, Z., Siregar, S., Aljeffry, R. S., Hariana, W. A., Puspita, D., Aura, S., Sianipar, R. B., Siregar, A., Harahap, L. M., Rahmawati, S., Simangunsong, P., & Taswin, D. (2026). Perencanaan Program Kesehatan Berbasis Analisis Situasi dan Problem Solving Cycle. JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT DAN SOSIAL. https://doi.org/10.59024/jikas.v4i2.1634

Anggraini, N., & Turut, G. A. (2026). Peningkatan Awareness Masyarakat tentang Penatalaksanaan Kegawatan Hipertensi melalui Edukasi Kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Ruteng. Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat. https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v6i4 .988

Asti, A. D., Yuliana, E., & Nugroho, I. (2025). Edukasi Cuci Tangan Untuk Meningkatkan PHBS Pada Siswa SDN 9 Kelapa Kabupaten Bangka Barat. Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat. https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v5i1 .467

Ayatullah, A. (2023). Efektivitas Promosi Kesehatan Cuci Tangan oleh peer group terhahap Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Pesantren Imam Syafi'iy Kota Bima. Barongko: Jurnal Ilmu Kesehatan. https://doi.org/10.59585/bajik.v1i2.120

Deviga, L. (2026). EDUKASI DAN DEMONSTRASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT INFEKSI PADA BALITA DI BALAIDESA PANEKAN, KABUPATEN MAGETAN. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkelanjutan. https://doi.org/10.64020/jpmb.v2i2.59

Fayasari, A., Srimiati, M., & Istianah, I. (2025). Promosi Kesehatan Perilaku Hygiene Pada Siswa SD Di Wilayah Rawan Banjir Jakarta Timur. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bakti Parahita. https://doi.org/10.54771/7ks53a20

Hakim, K. N., & Budiarso, L. S. (2025). Comparison of Clean and Healthy Living Behavior Before and After Handwashing Promotion at Tahfidz One Qur'an Islamic Boarding School Jambi. Jambura Medical and Health Science Journal. https://doi.org/10.37905/jmhsj.v4i2 .33602

Halitopo, Y., Sawamanay, M. S., Rohmani, R., Koten, K. F., Kalepao, P. A., & Lokobal, E. (2025). Improving Knowledge About the Prevention of Acute Respiratory Infections in the Popubawo District of Jayawijaya Regency. Karya Kesehatan Siwalima. https://doi.org/10.54639/kks.v4i2.1842

Hasibuan, R., Annisa, R., Handoko, F., A., Paramitha, L., Witriani, E., Qur-Ani, O. H., & Refiana, R. (2025). The Influence of PHBS and CTPS Education on Increasing Student Knowledge at SD Negeri 04 Air Hitam Village, Datuk Lima Puluh District. Jurnal Pengabdian Masyarakat. https://doi.org/10.32815/jpm.v6i2.2802

Hinga, I. A., & Adu, A. A. (2021). EDUKASI KEBIASAAN CUCI TANGAN DENGAN PENERAPAN METODE BERNYANYI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR PADA MURID SD NEGERI TUADALE KABUPATEN KUPANG. GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. https://doi.org/10.30787/gemassika.v5i1 .565

Mahan, M., & Hepsy, P. H. (2024). A study to assess the effectiveness of planned teaching programme knowledge regarding acute respiratory infections and their prevention among mothers of under five in the rural community of Pune city. International Journal of Research in Paediatric Nursing. https://doi.org/10.33545/26641291.2024 .v6.i2c.189

Nurlina, N., Aslinda, A., Harmawati, H., A'yn, N., Nor, M., Ayeshah, N., Zulkifli, B., Mahmud, R., Halim, A., Kesehatan, F., Universitas, M., & Method, M. P. (2026). Promoting Clean and Healthy Living in Schools: A Pre-Experimental Study on Disease Prevention. Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI). https://doi.org/10.56338/mppki.v9i3.9064

Pratama, J. N., Yuliwulandari, R., Prihadi, I., Permana, I. B., Maulana, M. F., Kahfi, R. A., & Aziz, A. K. (2026). Handwashing with Soap Education as an Effort to Foster Clean and Healthy Living Behavior

among Elementary School Students Based on the Sustainable Development Goals. JATI EMAS (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat). https://doi.org/10.36339/je.v10i2.460

Prihati, D. R., Wirawati, M. K., Lestari, C. A., Wibowo, E., Khotimah, I., Kusdino, K., & Fajariyati, R. (2026). Promosi Kesehatan Tentang Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut di Kelurahan Randu. Kolaborasi : Jurnal Hasil Kegiatan Kolaborasi Pengabdian Masyarakat. https://doi.org/10.62383/kolaborasi.v4i1 .954

Purnomosidi, M. R., Mahzalefa, S. N., Zhafirah, M. H. K., Wulan, N. B. M., Wibisono, T. A. N., & Andyastanti, T. M. (2025). EMPOWERING ADOLESCENTS THROUGH INTERACTIVE TRIVIA PEER-EDUCATION TO PREVENT ACUTE RESPIRATORY INFECTIONS IN BENJOR. Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. https://doi.org/10.32832/abdidos.v9i4 .3092

Rahayu, D., Irayana, G., Dinen, K. A., & Fitria, U. (2025). Sosialisasi PHBS dan Cara Melakukan CTPS Kepada Siswa/l di SD 7 Nisam Aceh Utara. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera. https://doi.org/10.59059/jpmis.v4i1.2191

Rofikoh, A. (2026). Edukasi Pencegahan Penyakit Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Desa Tanjung Kurung Kecamatan Abab Kabupaten Penungkal Abab Lematang Ilir (PALI). Jurnal Pengabdian Kader Bangsa. https://doi.org/10.54816/jpkb.v2i2.907

Rokhmayanti, R., Wulandari, I., Fitriani, D., Arfiiani, E. S., Pratiwi, A. R., Puteri, A. N., Quratulain, F. N., Martini, T., Hastuti, S., & Astuti, F. D. (2024). Community Diagnosis in Banguntapan Village Bantul Regency, Yogyakarta. Epidemiology and Society Health Review (ESHR). https://doi.org/10.26555/eshr.v6i1.9691

Ross, I., Bick, S., Ayieko, P., Dreibelbis, R., Wolf, J., Freeman, M., Allen, E., Brauer, M., & Cumming, O. (2023). Effectiveness of handwashing with soap for preventing acute respiratory infections in low-income and middle-income countries: a systematic review and meta-analysis Lancet. https://doi.org/10.1016/s0140 -6736(23)00021-1

Rukmasari, E., Herman, R. Y., & Solehati, T. (2025). The Relationship Between Knowledge and Behavior in Preventing Acute Respiratory Infection (ARI) Among Students of SDN 017 Sekejati, Bandung City. International Journal of Science and Society. https://doi.org/10.54783/ijsoc.v7i3.1482

Sari, Y. I. P., Martawinarti, R., Juniana, M., Lukman, M., Santi, L. D., Aulia, E. S., Santhi, F. A., Amalia, M., Agustina, R., Komala, R., Harnum, A., & Azizi, P. D. (2023). Prevention Health Education Acute Respiratory Tract Infections. Jurnal Pengabdian Masyarakat Jurusan Keperawatan. https://doi.org/10.22437/jpmjk.v1i2 .30127

Sari, E. D. P., Dosinaeng, A. S. W., Pureklolon, P. S. M., Chuswarany, M. P., Tasik, P. I., Pekei, A. Y., Tabuni, A. B. F. C., Sasarari, A. H. N., Duwiri, D. E., Aliansyah, D. A., Uduas, K., Nawipa, N. J. R. K., Tantu, N., Gunina, O. C., Yarisetouw, O. I., & Wanimbo, O. (2025). Penyuluhan Kesehatan sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Masyarakat tentang ISPA di Kampung Ansudu I Kabupaten Sarmi. Jurnal Pengabdian UNDIKMA. https://doi.org/10.33394/jpu.v6i4.17395

Sebayang, J., Surjani, L., Tambunan, R., Situmorang, N. M., Simanjuntak, S. G. U., Gumelar, A. G., Hulu, E. L. S., Berutu, G. A., Butarbutar, F. A., Saruksuk, A. C. N., Simanjuntak, D. R., Zebua, A. K., Sianipar, P., Manik, H., & Wiliam, W. (2023). PENYULUHAN CUCI TANGAN TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SDS GALILEA HOSANA PADANG BULAN

SELAYANG KECAMATAN MEDAN SELAYANG. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI. https://doi.org/10.46880/methabdi .vol3no2.pp212-216

Sidabutar, S., & Waruwu, C. J. (2022). Metode Ceramah dan Media Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu dalam Pencegahan ISPA. Window of Health: Jurnal Kesehatan. https://doi.org/10.33096/woh.v5i04.16

Situmeang, A., & Gultom, D. W. (2025). PENINGKATAN PERILAKU HIDUP DAN BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI EDUKASI CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS) DENGAN MEDIA VIDEO ANIMASI DAN POSTER DI KELURAHAN TARUTUNG BOLAK KECAMATAN SORKAM KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN 2026. Jurnal Nusantara Sosial Sains. https://doi.org/10.64020/jnss.v1i3.29

Sonjati, E., Arisarab, G., Gunawanc, I., Afriani, D., Aziza, H. N., Wati, N. R., Octaviani, P. N., Saepadilah, R. L., Ekaningtyas, R., & Revalina, R. (2026). Healthy Living Counseling Through Washing Hands Against Germs At State Elementary School Cisalak 3 In 2025. ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat. https://doi.org/10.35568/abdimas.v9i2 .7693

Suhita, B., Andhika, D., Chasanah, A., Sri, M., & Azizah, N. (2024). Analysis of Strategies to Improve Service Provider Hand Hygiene Compliance at Dono Tulungagung Community Health Center. Journal of Community Engagement in Health. https://doi.org/10.30994/jceh.v7i1.521

Sukesi, T., Larasati, N., Puspitawati, A. D., Sarasati, N. A., Parawansa, P. E., Qisthina, Q., & Bura, E. T. E. (2026). Pencegahan Kebiasaan Merokok di RT 17 Dusun Wonocatur , Banguntapan. AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia. https://doi.org/10.57235/aurelia.v5i2 .8060

Sundari, A., Indriati, D. W., & Handayani, N. (2026). Pencegahan ISPA Berbasis Masyarakat Melalui Edukasi dan Skrining Kesehatan di Desa Manduro Kabupaten Mojokerto. Jurnal Pengabdian UNDIKMA. https://doi.org/10.33394/jpu.v7i2.19468

Swasti, N. K., & Natalia, O. (2024). Edukasi Pencegahan dan Penanganan ISPA pada Balita untuk Meningkatkan Kesehatan Keluarga. SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. https://doi.org/10.58540/sambarapkm .v3i1.664

Tatius, B., & Ajibah, D. (2026). Implementasi Gerakan Fakultas Kedokteran Mengajar: Edukasi Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Anak SDN 1 Kopeng. Solusi Bersama: Jurnal Pengabdian dan Kesejahteraan Masyarakat. https://doi.org/10.62951/solusibersama .v3i1.2965

Tuasikal, Y., & Fajar, H. (2025). Health Education as a Strategic Approach to Prevent Acute Respiratory Infections (ARI). Journal of Evidence-Based Community Health. https://doi.org/10.64871/svvxxj86

Tunny, I. S., Soamole, I., Wibowo, S. A., Purnamasari, I., & Rumaolat, W. (2020). Effect of Health Education on Mothers' Knowledge in the Prevention of Acute Respiratory Infection in Toddlers in Waimital Village, Maluku. Jurnal Ners. https://doi.org/10.20473/jn.v15i1sp .18968

Ulinnuha, A., Qoniah, D. N., Setyaningsih, I. W., Azizah, N., & F. (2026). Community Pharmacy as a Health Empowerment Hub: An X-Banner Education Programme to Strengthen Knowledge and Awareness of Acute Respiratory Infections among Pharmacy Customers in Kalibagor District. Indonesian Community Empowerment Journal. https://doi.org/10.37275/icejournal.v6i1 .57

W, D. D., L, R., Iqram, M., G, A., & Tirtasari, S. (2026). Diagnosis Komunitas sebagai Upaya Pengendalian Hipertensi di Desa Teluknaga Kabupaten Tangerang. Malahayati Nursing Journal. https://doi.org/10.33024/mnj.v8i6.25263

Wanimbo, R. R., & Isfansiari, M. A. (2023). Residensi Analisis Masalah Kesehatan pada Program Gizi Keluarga di Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura. Malahayati Nursing Journal. https://doi.org/10.33024/mnj.v5i6.8690

Warini, W., Sartika, S., Raharsari, R. T., Fauzia, N., Istiqomatunnisa, I., Amailia, S., & Firmansyah, F. (2025). Pengelolaan Kader dan Warga dalam Edukasi Pencegahan Tatalaksana Awal Infeksi Saluran Pernapasan Akut pada Anak di Puspasari Bogor. Kolaborasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat. https://doi.org/10.56359/kolaborasi.v4i6 .458

Wijaya, T., Pratiwi, W., Kamila, N. R., P, E., & Tirtasari, S. (2025). Community Diagnosis Activity Report in Efforts to Reduce the Incidence of New Stunting Cases in the Working Area of Legok Primary Health Center, Legok Subdistrict, Tangerang Regency, Banten Province. Malahayati Nursing Journal.